

## ABSTRAK

Analisis Selisih Tarif Rumah Sakit dengan Tarif INA-CBGs Pasien Rawat Inap Kasus *Chronic Kidney Disease* dengan Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Elok Erawati (2023), Laporan Tugas Akhir, Program Studi D3 Asuransi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Rizki Fadila, SE, M.S.A, Subi Harianto, S.E, M.Kes.

**Latar Belakang:** *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan suatu kondisi penurunan kemampuan ginjal dalam filtrasi glomerulus kurang dari 60 ml/menit/1,73 m<sup>2</sup> berlangsung lebih dari 3 bulan. Di Indonesia, biaya kesehatan pasien CKD peserta JKN dibayarkan menggunakan sistem paket INA-CBGs, dengan besaran INA-CBGs seringkali lebih rendah daripada tarif rumah sakit. Tarif INA-CBGs diatur dalam regulasi lama Permenkes 64 tahun 2016 dan regulasi terbaru Permenkes 3 tahun 2023 dimana pada regulasi terbaru terdapat kenaikan tarif. **Tujuan penelitian:** mengetahui selisih tarif rumah sakit dengan tarif INA-CBGs, mengetahui karakteristik pasien dan komponen biaya pasien peserta JKN rawat inap kasus CKD st V di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. **Metode:** menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, subjek penelitian adalah seluruh populasi yaitu pasien peserta JKN rawat inap kasus *Chronic Kidney Disease stage V* di tahun 2022 sampai 2023, menggunakan Teknik sampling yaitu total sampling. **Hasil:** didapatkan 1464 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, Mayoritas pasien berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 46-65 tahun dan kelompok komorbid terbanyak di kelompok  $\leq 2$ . Sebagian besar pasien dirawat di kelas 3 dan lama rawat pasien di rentang 1-5 hari dan pulang dengan izin dokter, komponen biaya terbesar pasien CKD dengan Hemodialisis kelompok rawat inap prosedur adalah biaya prosedur bedah dan kelompok rawat inap bukan prosedur adalah biaya obat. Adanya selisih negatif (-Rp9.945.491) dari total tarif Permenkes 64 tahun 2016 dan selisih positif (Rp 14.232.307) dari total tarif INA-CBGs Permenkes 3 tahun 2023. **Kesimpulan:** adanya selisih positif dengan adanya kenaikan tarif pada Permenkes 3 tahun 2023

Kata kunci : INA-CBGs, Tarif rumah sakit, CKD, Hemodialisis